**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

**4.1.1 Sejarah CU Damai Sejahtera**

Pada tahun 2004 beberapa Pengurus Gereja Katolik ST. Diego Martoba bersepakat untuk mendirikan Koperasi C.U. di wilayah ini, Demi menunjang kesejahteraan umat/masyarakat sekitar karena melihat kondisi ekonomi masyarakat pada saat itu masih perlu ada kesatuan dan persatuan untuk membangun ekonomi yang lebih tangguh.

Pengurus yang berperan dalam pembentukan C.U. pada saat itu adalah:

1. D . Manalu .sebagai Ketua Stasi St. Diego Martoba.
2. Drs. K. Lumban Gaol sebagai sekretaris Gereja Santo Diego Martoba.
3. Ir. R. Debataraja sebagai Bendahara Gereja Santo Diogo Martoba

Mereka bertiga sepakat lalu diperkuat dengan semangat yang luar biasa oleh L.Sipangkar, Spd Yang telah berpengalaman dari C.U.Tetangga. Lalu mereka minta dukungan dan petunjuk dari Pastor Servus, dan pada saat itu merupakan Pastor yang menjabat sebagai Pastor Paroki Pasar Merah Medan. Pastor menyarankan agar membentuk Panitia Ad Hoc yang fungsinya menunjuk pengurus untuk studi banding ke C.U yang sedang berkembang seperti C.U yang ada di Perdagangan (Pasarda). Saran Pastor tersebut sangat di indahkan beliau- beliau (Pengurus Gereja tersebut). Oleh karena itu membentuk Panitia Ad hoc antara lain:

1. D. Manalu.
2. Drs. K. Lbn. Gaol.
3. Ir. R.L. Debataraja.
4. L.Sipangkar, Spd.
5. D. Br Sburian, Spd

Mereka berlima (Panitia Ad hoc) membuat nama C.U. yaitu C.U. Damai Sejahtera dengan prinsip agar seluruh anggota dan pengurus menjadi damai dan sejahtera. Mereka pun mengadakan studi banding ke C.U. yang ada di Perdagangan dan Belawan. Saat studi banding, kami diterima dan disambut masing-masing Pengurus C.U. Masukan yang kami dapatkan dari studi banding tersebut adalah agar membuat penghubung yang bertugas untuk merekrut anggota, mengantar simpanan anggota ke kantor, dan merekomondasi pinjaman anggota. Selanjutnya Panitia Ad Hoc membentuk kepengurusan dengan melihat kesabaran, kejujuran dan tanggung jawab dalam tugas yang selama ini di Gereja Katolik Santo Diego Martoba, maka Panitia Ad Hoc yakin untuk memilih mereka sebagai pengurus CU Damai Sejahtera Medan. dapat memajukannya. Pengurus yang ditunjuk adalah:

Ketua I S. Raja gukguk

Ketua II Drs K .Lbn Gaol

Sekretaris I L .J . Gultom

Sekretaris II R.L. Simamora Ir

Bendahara I D. Manalu.

Bendahara II Br Siburian Spd

Panitia Pendidikan L Sipangkar Spd

Anggota S .Simbolon

Panitia Kredit DJ. Nai baho (+)

Pengawas JP.Siburian (+)

Anggota T. Lbn Gaol (+)

Anggota J. Simamora

Penasehat L. Naibaho (+)

Anggota Ab Sijabat (+)

Pelindung Romo. Servus . O.Karm.

Setelah Pengurus, Pengawas, Penasehat, Pelindung C.U Damai Sejahtera terbentuk , Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa pada tanggal 27 April 2004 CU Damai Sejahtera diresmikan dan Pengurusnya dilantik oleh ROMO SERVUS, yang pada saat itu beliau sebagai Pastor paroki.

Untuk memulai kegiatan operasional, C.U. Damai Sejahtera menumpang tempat di Gereja Katolik santo Diego Martoba dan Meminjam sementara uang kas Gereja sebesar Rp. 700.000 untuk mencetak Buku-buku, K.S.P.A dan peralatan kantor lainnya.

Seluruh kegiatan dikerjakan bersama-sama oleh pengurus itu sendiri. Membuat Anggaran Dasar, Anggaran Rumah tangga dan menerima pendaftaran anggota. Pada saat itu Uang Pangkal Rp 12.000,- dan simpanan wajib Rp. 10.000,- Simpanan Pokok ,10.000,-.

Pada Tahun 2007, Pengurus merasa pentingnya Payung Hukum karena negara kita adalah Negara Hukum. Maka pengurus mulai mengurus badan hukum ke pihak yang berwewenang yaitu Pemerintah. Dan mendapat Nomor Badan Hukum No.518.503/37/BH/11/KUK/2007.

Pada tahun 2008, sebagai pengurus merasa tidak sanggup lagi untuk mengerjakan sendiri karena perkembangan atau pertumbuhan anggota lumayan pesat yang saat itu sampai 1000an anggota. Dan aset kurang lebih Rp. 1.000 000 000,- Maka pengurus sepakat untuk mempekerjakan karyawan sebanyak 2 Orang

Tidak kalah pentingnya, sebagai Koperasi Credit Union haruslah menpunyai induk untuk membangun kekuatan. Maka Pengurus C.U Damai sejahtera mendaftarkan diri kepada Puskopdit untuk dapat diterima sebagai anggota Binaan Puskopdit BK3D sumut. Puskopdit BK3D sumut menerima C.U . Damai Sejahtera sebagai anggota Binaan nya dengan Nomor Induk No : 0106 dan S.P.D NO : 045 pada tahun 2009. Pengurus BK3D sumut melanjutkan mendaftarkan C.U Damai sejahtra ke BK3 I Jakarta dan diterima dengan Nomor Induk NO. 1342.

Dengan perkembangan yang cukup memadai CU.Damai sejahtera, pada tahun 2010 menyewa kantor disebelah Gereja Kaolik Santo Diego Martoba milik Bpk. T. Sembiring. Perkebangan dan kemajuan CU Damai Sejahtera, maka CU dAMAI Sejahtera kembali m erekrut tiga karyawan sehingga jumlah karyawan pada saat itu menjadi lima orang. Dan Pada tahun 2011, CU Damai Sejahtera membeli sebidang tanah dengan Ukuran 11 m x 70m Luas 770m di Jalan Damai. Tanah ini merupakan milik dari dari keluarga Bpk. M. Sitohang / Ibu Br. Siagian (Opung Elda). Pada RAT Tahun buku 2011 yang di adakan di halaman Gereja Martoba, Pengurus mengusulkan kepada peserta RAT agar Kantor C.U. Damai sejahtera dibangun di atas tanah yang baru dibeli. Dengan semangat yang tinggi, Peserta RAT menyetujui pembangunan kantor tersebut. Pada Bulan Mei 2012, dimulailah membangun kantor C.U Damai sejahtera dengan ukuran Lebar 11m dan Panjang 17m, Berlantai 3 (Tiga). anggaran Biaya Rp 1.500.000.000,-( satu milliar limaratus juta). Gedung CU Damai Sejahtera pun selesai pada April 2013 tanpa ada halangan dan dapat diselesaikan dengan baik. Pada April 2014, Gedung yang sudah berdiri kokoh tersebut, diresmikan pada saat RAT Tahun Buku 2012.

**4.1.2 Visi dan Misi**

1. Visi

Menuju Standar Idel ACCESS ACCU di tahun 2025

1. Misi
2. Penataan struktur keuangan ideal
3. Peningkatan produk pelayanan berkualitas serta kepuasan para anggota.
4. Peningkatan bisnis internal melalui efisiensi operasional serta posisi bersaing.
5. Peningkatan pembelajaran dan pertumbuhan bagi kepengurusan dan karyawan.

**4.1.3 Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera**

Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada
Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada penelitian ini dianalisis dengan penggunaan rasio penilaian profitabilitas. Adapun ringkasan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Ringkasan Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera Tahun 2020-2022**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Pos Akun** | **Tahun** |
| **2020** | **2021** | **2022** |
| 1 | Aktiva Lancar | 96.289.621.685 | 118.902.640.942 | 138.377.187.216  |
| 2 | Aktiva Tetap | 5.518.405.160 | 5.340.310.054 |  6.179.292.077  |
| 4 | Hutang Lancar | 82.092.117.887 | 100.460.162.824 | 116.436.402.497  |
| 5 | Total Hutang | 82.562.663.270 | 100.930.708.207 | 117.114.064.036  |
| 6 | Total Aktiva | 101.808.026.845 | 124.242.950.996 | 144.556.479.293  |
| 7 | Ekuitas | 19.474.239.132 | 23.312.242.789 |  27.442.415.257 |
| 8 | Laba Bersih | 1.200.213.606 |  1.434.214.731  |  1.596.138.600  |
| 9 | Penjualan | 13.187.279.737 |  15.173.138.647  |  15.576.026.238  |

*Sumber: Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera, 2023*

**4.1.4 Perhitungan Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera**

Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada penelitian ini dianalisis dengan penggunaan rasio profitabilitas. Adapun rincian dan penjelasan dari rasio profitabilitas yang analisis mencakup perhitungan rasio *Return On Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE). Adapun nilai hasil perhitungan tiap tiap rasio profitahilitas bisa dilihat pada perhitungan berikut:

1. Perihitungan *Return On Assets* (ROA)

$$ROA=\frac{EAT}{Total Asset}x 100\%$$

Nilai rasio *Return On Assets* (ROA) pada Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2020-2021 adalah sebagai berikut:

ROA (2020) = $\frac{EAT}{Total Asset} x 100\%$

 = $\frac{1.200.213.606}{101.808.026.845 }x 100\%$

 = 1.17%

ROA (2021) = $\frac{EAT}{Total Asset}x 100\%$

 = $\frac{1.434.214.731 }{124.242.950.996}x 100\%$

 = 1.15%

ROA (2022) = $\frac{EAT}{Total Asset}x 100\%$

 = $\frac{1.596.138.600 }{144.556.479.293 }x 100\%$

 = 1.10%

Berdasarkan hasil perhitungan dengan formula di atas dapat dilihat
kondisi rasio *Return On Assets* (ROA) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2022, yaitu sebagai berikut:

Pada bulan juli 2020, berdasarkan laporan laba rugi dan neraca keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp. 1.200.213.606 dan total asset selama tahun 2020 sebesar Rp. 101.808.026.845. Sehingga, bisa diperoleh nilai rasio *Return On Assets* (ROA) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera 2020 adalah sebesar 1.17%. Hal ini berarti kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama tahun 2020 memiliki kriteria kinerja keuangan cukup sehat. Hal ini dikarenakan nilai *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh berada di antara 0.5% – 1.25%.

Pada tahun 2021, berdasarkan laporan keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp 1.434.214.731 dan total asset selama tahun 2021 sebesar Rp. 124.242.950.996. Sehingga, bisa diperoleh nilai *Return On Assets* (ROA) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2021 adalah sebesar 1.15%. Hal ini berarti kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama tahun 2021 memiliki kriteria kinerja keuangan cukjup sehat. Hal ini dikarenakan nilai *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh berada di antara 0.5% – 1.25%.

Pada tahun 2022, berdasarkan laporan keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp. 1.596.138.600 dan total asset selama tahun 2022 sebesar Rp. 144.556.479.293. Sehingga, bisa diperoleh nilai *Return On Assets* (ROA) kotor Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2022 adalah sebesar 1.10%. Hal ini berarti kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama tahun 2022 memiliki kriteria kinerja keuangan cukup sehat. Hal ini dikarenakan nilai *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh di antara 0.5% – 1.25%.

1. *Net Profit Margin* (NPM)

$$NPM=\frac{EAT}{Sales}×100\%$$

Nilai rasio *Net Profit Margin* (NPM) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

NPM (2020) = $\frac{EAT}{Sales}$

 = $\frac{1.200.213.606}{13.187.279.737} $ x 100%

 = 9.10%

NPM (2021) = $\frac{EAT}{Sales}$

 = $\frac{1.434.214.731 }{15.173.138.647 }$ x 100%

 = 9.45%

NPM (2022) = $\frac{EAT}{Sales}$

 = $\frac{1.596.138.600 }{15.576.026.238 }$ x 100%

 = 10.24%

Berdasarkan hasil perhitungan dengan formula di atas dapat dilihat
kondisi rasio *Net Profit Margin* (NPM) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2022, yaitu sebagai berikut:

Pada tahun 2020, berdasarkan laporan keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp. 1.200.213.606 dan penjualan selama tahun 2020 sebesar Rp. 13.187.279.737. Sehingga, bisa diperoleh nilai rasio *Net Profit Margin* (NPM) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2020 adalah sebesar 9.10%. Hal ini berarti kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama tahun 2020 berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM) memiliki kriteria kinerja keuangan sehat. Hal ini dikarenakan nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh berada di atas 9%.

Pada tahun 2021, berdasarkan laporan keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp 1.434.214.731 dan penjualan selama tahun 2021 sebesar Rp. 15.173.138.647. Sehingga, bisa diperoleh nilai *Net Profit Margin* (NPM) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2021 adalah sebesar 9.45%. Hal ini berarti kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2021 berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki kriteria kinerja keuangan sehat. Hal ini dikarenakan nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh berada di atas 9%.

Pada tahun 2022, berdasarkan laporan keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp. 1.596.138.600 dan penjualan selama tahun 2020 sebesar Rp. 15.576.026.238. Sehingga, bisa diperoleh nilai *Net Profit Margin* (NPM) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2022 adalah sebesar 10.24%. Hal ini berarti kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama tahun 2022 berdasarkan *Net Profit Margin* (NPM) memiliki kriteria kinerja keuangan sangat sehat. Hal ini dikarenakan nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang diperoleh berada di atas 9.5%.

1. *Return On Equity* (ROE)

$$ROE=\frac{EAT}{Total Equity}×100\%$$

Nilai rasio *Return On Equity* (ROE) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

ROE (2020) = $\frac{EAT}{Total Equity}×100\%$

 = $\frac{1.200.213.606}{19.474.239.132} $ $×100\%$

 = 6.16%

ROE (2021) = $\frac{EAT}{Total Equity}×100\%$

 = $\frac{ 1.434.214.731 }{23.312.242.789} ×100\%$

 = 6.15%

ROE (2022) = $\frac{EAT}{Total Equity}×100\%$

 = $\frac{1.596.138.600 }{27.442.415.257} ×100\%$

 = 5.81%

Berdasarkan hasil perhitungan dengan formula di atas dapat dilihat
kondisi rasio *Return On Equity* (ROE) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2022, yaitu sebagai berikut:

Pada tahun 2020, berdasarkan laporan keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp. 1.200.213.606 dan total ekuitas tahun 2020 sebesar Rp. 19.474.239.132. Sehingga, bisa diperoleh nilai rasio *Return On Equity* (ROE) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2020 adalah sebesar 6.16%. Hal ini berarti kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama tahun 2020 berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE) memiliki kriteria kinerja keuangan cukup sehat. Hal ini dikarenakan nilai *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh berada di kisaran 5% - 12%.

Pada tahun 2021, berdasarkan laporan keuangan jumlah laba bersih sebesar Rp 1.434.214.731 dan total ekuitas selama tahun 2021 sebesar Rp. 23.312.242.789. Sehingga, bisa diperoleh nilai *Return On Equity* (ROE) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2021 adalah sebesar 6.15%. Hal ini berarti kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama tahun 2021 berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE) memiliki kriteria kinerja keuangan cukup sehat. Hal ini dikarenakan nilai *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh berada di kisaran 5% - 12%.

Pada tahun 2022, berdasarkan laporan keuangan jumlah laba setelah pajak sebesar Rp. 1.596.138.600 dan total ekuitas selama tahun 2022 sebesar Rp. 27.442.415.257. Sehingga, bisa diperoleh nilai *Return On Equity* (ROE) Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera tahun 2022 adalah sebesar 5.81%. Hal ini berarti kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera selama tahun 2022 berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE) memiliki kriteria kinerja keuangan cukup sehat. Hal ini dikarenakan nilai *Return On Equity* (ROE) yang diperoleh berada di kisaran 5% - 12%.

Perhitungan kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera lebih ringkasnya dapat dilihat ada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera**

**Tahun 2020-2022**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Rasio** | **2020** | **Kriteria** | **2021** | **Kriteria** | **2022** | **Kriteria** |
| ROA | 1.17% | Cukup Sehat | 1.15% | Cukup Sehat | 1.10% | Cukup Sehat |
| NPM | 9.10% | Sehat | 9.45% | Sehat | 10.24% | Sangat Sehat |
| ROE | 6.16% | Cukup Sehat | 6.15% | Cukup Sehat | 5.81% | Cukup Sehat |

*Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023*

Berdasarkan tabel 4.2 diketahun bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera berdasarkan rasio *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2020-2022 yaitu cukup sehat. Berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM), kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2021 menunjukkan kriteria sehat dan pada tahun 2022 menunjukkan kriteria sangat sehat. Berdasarkan rasio *Return On Equity* (ROE), kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera pada tahun 2020-2022 menunjukkan kriteria cukup sehat.

**4.2 Pembahasan**

**4.2.1 ROA (Rasio Pengembalian Asset) Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dapat diukur melalui *Return On Asset* (ROA), alasan ROA digunakan sebagai pengukuran karena ROA menggambarkan seberapa besar pengelolaan atau penggunaan aset sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan melihat seberapa besar laba bersih setelah pajak yang dihasilkan terhadap total aset. Menurut Riyadi (2016), ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi ROA sebuah perusahaan maka kinerja perusahaan dalam memperoleh laba semakin tinggi dan menarik para pihak luar untuk menanamkan modalnya. Menurut Harahap (2010), ROA menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari tingkat penjualan. Semakin besar rasionya maka akan semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

Return On Asset (ROA), rasio keuangan yang digunakan sebagai alat ukur profitabilitas suatu perusahaan termasuk pada koperasi simpan pinjam*. Return On Asset* digunakan untuk mengukur tingkat kinerja dari keuangan koperasi simpan pinjam untuk memastikan kondisi koperasi simpan pinjam dalam keadaan sehat atau tidak sehat. Profitabilitas pada koperasi simpan pinjam sendiri harus dijalankan dengan transparan dan akuntabel dengan mengutamakan kesehatan dari koperasi simpan pinjam itu sendiri, untuk mendapatkan kepercayaan nasabah kepada koperasi simpan pinjam. Kepercayaan dari nasabah akan menentukan keberhasilan koperasi simpan pinjam dalam menjalankan bisnisnya, dimana zaman sekarang koperasi simpan pinjam semakin banyak pesaingnya. Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera harus senantiasa menjaga kepercayaan nasabah dengan meningkatkan dan mempertahankan kinerja keuangan yang baik (Hantono, 2017).

Dari tabel 4.2 terlihat perhitungan *Return On Asset Ratio* (Rasio Pengembalian Asset) pada periode 2020-2022. Pada tahun 2020 menghasilkan ROA sebesar 1.17%, Pada tahun 2021 sebesar 1.15% dan pada tahun 2022 sebesar 1.10%. Hasil perhitungan Rasio Pengembalian Asset dilihat dari rata-rata persentase rasio industry sejenis adalah 0.5 - 1.5%. Artinya apabila ROA berada diatas rata- rata standar menandakan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Sedangkan apabila ROA dibawah atau tidak sesuai standar menandakan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan yang tidak baik. Dari hasil ROA pada tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan 0.2%, kemudian kembali mengalami penurunan ditahun 2022 sebesar 0.5%. Apabila dilihat dari rata- rata persentase ROA sebesar 1%,maka perusahaan memiliki kinerja yang cukup baik. Tapi karena mengalami penurunan maka perusahaan harus lebih efektif lagi dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Chasanah (2020) tentang Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Dan Konsep Economic Value Added (EVA) (Studi pada PT Gudang Garam, Tbk dan PT HM Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013) yang menemukan bahwa Rasio Profitabilitas PT HM Sampoerna, Tbk lebih besar daripada PT Gudang Garam, Tbk yang berarti kemampuan PT. HM Sampoerna, Tbk memperoleh laba dari hasil penjualan dan pengelolaan aktiva dan modal lebih baik daripada PT Gudang Garam, Tbk.

**4.2.2 NPM (*Net Profit* Margin) sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan**

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Rasio ini diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya perusahaan pada peiode tertentu. Rasio ini membandingkan antara keuntungan bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih. Kalau rasio ini semakin tinggi berarti menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Apabila rasio ini rendah menunjukkan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut.

Menurut Pastowo (2019:97) rasio Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang mengukur rupiah laba yang dihasilkan oleh setiap satu rupiah penjualan. Rasio ini memberi gambaran laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan. Meraih profit yang diharapkan, maka efisiensi mutlak harus dilakukan oleh setiap perusahaan, tidak terkecuali perusahaan dagang dalam rangka menjaga kelangsungan usaha maupun meningkatkan daya saing.

Dari tabel 4.2 juga terlihat perhitungan rasio margin laba bersih (*Net Profit Margin*) pada periode 2020-2023. Pada tahun 2020 rasio ini sebesar 9.10%. Pada tahun 2021 rasio ini sebesar 9.45% dan pada tahun 2022 rasio ini sebesar 10.24%. Hasil perhitungan rasio margin laba bersih yaitu semakin tinggi atau mengalami kenaikan persentase rasio ini maka semakin baik operasi suatu perusahaan, sedangkan apabila menurun maka perusahaan kurang mampu dalam mengelola kegiatan operasionalnya. Secara keseluruhan pada rasio margin laba bersih (*Net Profit Margin*) di Koperasi Simpan Pinjam CU Damai Sejahtera mengalami peningkatan setiap tahunnya. Persentase terendah yaitu pada tahun 2020 sebesar 9.10%, dan persentase rasio tertinggi yaitu pada tahun 2022 sebesar 10.25%. Secara keseluruhan dilihat dari rasio margin laba bersih, perusahaan dalam kondisi yang baik dan sehat dan mampu mengendalikan biaya dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian Iqbal (2020) tentang Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Analisis Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (EVA) (Studi pada,PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014) menemukan bahwa Berdasarkan NPM, kemampuan penjualan dalam menghasilkan laba kurang baik karena menurun pada tahun 2012 dan 2013, kemudian membaik pada tahun 2014 karena mengalami peningkatan.

**4.2.3 ROE (*Return On Ekuitast Ratio*)Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan**

Return on Equity (ROE) merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Perhitungan ROE akan mengalami perubahan apabila laba perusahaan mengalami kenaikan maupun penurunan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka akan semakin tinggi hasil perhitungan yang akan diperoleh, sehingga pengukuran laba dalam penelitian ini menggunakan Return on Equity (ROE).

Dari tabel 4.2 terlihat perhitungan *Return On Ekuitast Ratio* (Rasio Pengembalian Ekuitas) pada periode 2020-2022. Pada tahun 2020 menghasilkan ROE sebesar 6.16%. Pada tahun 2021 sebesar 6.15% dan pada tahun 2022 sebesar 5.81%. Hasil perhitungan Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE) yaitu semakin rasio mengalami peningkatan maka smakin tinggi pula nilai perusahaan, sedangkan apabila menglami penurunan artinya perusahaan kurang efektif dalam memanfaatkan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Dari hasil ROE pada tahun 2020, 2021, 2022 mengalami penurunan persentase rasio setiap tahunnya. Artinya secara keseluruhan perusahaan belum mempu menghasilkan laba secara baik. Meskipun tergolong persentase yang rendah tapi masih dapat dikatakan efektif dan efisien dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan pendapatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wijaya (2019) tentang Analisis Perkembangan *Return On Assets* (Roa) Dan *Return On Equity* (Roe) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan yang menemukan bahwa perkembangan Return On Equity (ROE) pada PT. Surya Eka Lestari Ogan Komering Ulu selama periode 2013 sampai 2017 menghasilkan rata-rata sebesar 43,50% dan telah memenuhi standar dari rata-rata industri sebesar 40%, maka rasio yang dicapai menunjukkan kondisi perusahaan cukup baik. Semakin tinggi hasil maka semakin baik karena dividen yang dibagikan atau diinvestasikan kembali sebagai laba ditahan juga semakin besar.